BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan urayan pada bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan problematika implementasi nilai-nilai islam tentang kesehatan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan:

1. pemahaman masyarakat mengenai nilai-nilai islam tentang kesehatan yang msih rendah. Hal ini dapat dipahami karena latar belakang pendidikan masyarakat di Kampung Pamanyaran maish banyak yang rendah bahkan tidak bersekolah dan tidak tamat. Yang berarti bahwa kemampuan masyarakat untuk memahami atau mengetahui nilai-nilai Islam dalam pelestarian lingkungan itu sangat rendah.Serta belum tersedianya air bersih di wilayah tersebut, disamping itu tidak adanya penyuluhan tentang sanitasi yang disampaikan kepada masyarakatsecara umum hanya membicarakan tentang menjaga kebersihan saja.
2. Kesadaran masyarakat mengenai manfaat MCK tersebut masih belum stabil, dengan perilaku masyarakat yang masih

menggunakan MCK di sungai padahal masyarakat itu sendiri memiliki MCK di rumah. Terjadinya hal tersebut karena masyarakat tersebut beranggapan bahwa air yang mereka gunakan saja bersumber dari air irigasi (air sungai), maka selagi sungai tersebut masih dalam keadan pasang, warga tersebut lebih memilih melakukan MCK di sungai karena lebih cepat dan mudah.

3. Masalah yang terjadi pada masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam tersebut terletak pada tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah mengenai nilai-nilai islam atau aturan-aturan islam yang mengatur dalam hal berhajat sesuai dengan ajaran islam yang diketahui hanya sekedar kebersihan yakni kebersihan adalah sebagian dari iman, selain itu tidak ada sarana air bersih yang membuat Kampung Pamanyaran tersebut menjadi semakin kumuh.

B. Saran-Saran

1. Ditunjukan untuk pemerintah: Harusnya pemerintah Desa atau pemerintah Kecamatan Kabupaten, membantu masyarakat mendorong memotifasi untuk masing-masing

rumah ada MCK dan dilakukan pengarahan penyuluhan tentang pemahaman pemanfaatan MCK serta menediakan air bersih diseluruh wilayah Desa Linduk dari Kampung Linduk Kmapung Manyaran sampai dengan kampung Bayongbong.

2. Di tujukan untuk warga Kampung Pamanyaran: Warga kampung Manyaran adalah warga yang mayoritas penduduknya beragama Islam sudah seharusnya bisa memahami dan menyadari nilai-nilai islam terhadap buang air besar yang sesai dengan ajaran Islam agar dapat terwujud lingkungan yang bersih dan sehat.

Maka dari itu, penulis membutuhkan dukungan dari semua pihak, baik dari masyarakat Kp. Manyaran dan terutama dari pihak Kepala desa untuk memperhatikan kondisi Kp. Manyaran yang masih berprilaku kurang baik terhadap lingkungan dan kesehatannya dalam melakukan MCK dan BAB di tempat yang tidak layak yang disebabkan karena air bersih yang belum tersalur.